



Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Dian Nawawulan^{1*}, Siti Istiningsih¹, Baiq Niswatul Khair¹

¹ Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jcar.v5i1.2822](https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822)

Received: 20 November, 2022

Revised: 28 Desember, 2022

Accepted: 11 Januari, 2023

Abstract: The ability to read comprehension of students is still relatively low. One of the factors that influence it is the use of learning models that are still less varied, teachers still use conventional models. This study aims to determine the effect of applying the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model on the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN 07 Woja. This research is a quantitative study using the experimental research method of the Quasi Experimental Design type with the Non Equivalent Control Group Design type. The population in this study were all fifth grade students at SDN 07 Woja, Dompu Regency. Sampling in this study used the Probability Sampling technique so that the samples in this study were students in class 5 A and students in class 5 B SDN 07 Woja, Dompu Regency. Data collection techniques in this study are observation, testing and documentation. Instrument test using validity test and reliability test. The data analysis method used is the t-test with the prerequisite test using the normality test and homogeneity test. After analysis, the sig value is 0.001 with the decision rule if the probability value of sig 2-sides <0.05 then H_a is accepted. This shows that there is an effect of applying the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model on the reading comprehension skills of Class V students at SDN 07 Woja, Dompu Regency. So it can be concluded that the application of the CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) learning model has an effect on the reading comprehension ability of fifth grade students at SDN 07 Woja, Dompu Regency.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition, Reading Comprehension Ability, SDN 07 Woja

Abstrak: Kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya ialah penggunaan model pembelajaran yang masih kurang variatif, guru masih menggunakan model konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 07 Woja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalen Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan peserta didik kelas V B SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t-test dengan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil nilai sig adalah 0,001 dengan kaidah keputusan jika nilai probabilitas sig 2-sides <

0,05 maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik Kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Kemampuan Membaca pemahaman, SDN 07 Woja

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan di lanjutkandengan menulis dan berhitung, dengan keadaan yang seperti itu, merupakan salah satu kerja sama antarasekolah dengan orang tua mengenai pengenalan kemampuan calistung pada anak-anak (Ihsanda dkk, 2020, hal.28)

Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tentangan dimasa yang akan datang. Rahim (dalam Tusifiana & Tryanasari, 2020, hal.79) bahwa membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasi oleh peserta didik di sekolah dasar, karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran peserta didik. Orasanu dan Penney (Sari dkk, 2018, hal.447) mengatakan bahwa selama proses membaca, pembaca mengestrak makna dari teks dengan memanfaatkan pengetahuan sebelumnya menggunakan strategi pemahaman bacaan yang efektif.

Menurut Resmini dan Juanda (Khasanah & Cahyani, 2016, hal.162) membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Selain itu kemampuan membaca pemahaman adalah suatu kemampuan peserta didik dalam menangkap suatu isi bacaan yang telah dibaca serta mengerti konsep yang dimaksud (Apriani dkk, 2022, hal.47).

Studi Internasional yaitu Program Student Assesment (PISA) Sejak tahun 2009 hingga tahun 2018 menilai indonesia belum menunjukkan perubahan signifikan dalam hal kemampuan membaca pemahaman, Indonesia masih dikatakan kategori rendah dalam kemampuan membaca pemahaman. Fakta tersebut membuktikan pada tahun 2018 menunjukkan hasil kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia mendapat skor rata-rata 371 dan berada di peringkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA pada kategori kemampuan membaca. Kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh

kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, merefleksikan dan menanggapi teks berdasarkan koteks. (Hewi & Saleh, 2020, hal.31-35)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 November 2021 terhadap peserta didik kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu, saat proses belajar mengajar kurang kondusif. Hanya sebagian kecil peserta didik yang memperhatikan dan merespon pertanyaan guru. Sebagian besar peserta didik kurang berminat dalam membaca hal ini dilihat ketika peseta didik hanya membolak balikkan halaman pada buku paket tanpa serius membaca semua isi teks bacaan dan juga masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca sehingga membuat hasil belajarnya rendah dan minimnya pemahaman yang di peroleh. Selain itu guru juga tidak mempusatkan seluruh peserta didik ketika mengajar guru hanya melakukan komunikasi dua arah pada sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru saja sementara peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru sibuk berbicara dengan temannya bahkan sibuk makan dan minum makanan dan minuman yang di beli di kantin. Guru hanya sekedar menegur peserta didik yang tidak memperhatikan namun tidak memberikan efek jera.

Selain itu masih terdapat peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut di lihat pada saat peserta didik mengerjakan tugas dari guru, ada beberapa peserta didik yang kesulitan menjawab soal di sebabkan karena pada saat membaca teks peserta didik hanya membaca deretan kata tanpa memahami informasi yang ada di dalam teks bacaan. Peneliti juga melihat metode pembelajaran yang di gunakan guru masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi. Menurut hasil wawancara peneliti pada tanggal 25 Januari 2022 dengan guru kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu, diperoleh informasi bahwa penyebab menurunnya minat belajar peserta didik dan kesulitan membaca adalah dikarenakan di terapkannya sekolah daring karena covid 19. Saat pembelajaran daring guru tidak bisa menilai langsung cara belajar peserta didik dan bagaimana peserta didik mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Selain itu

kurangnya perhatian orang tua dalam mengatur jam bermain dan jam belajar peserta didik.

Keberhasilan sebuah pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi dan kreativitas peserta didik dan juga membantu guru dalam proses pembelajaran (Surawan, 2019, hal.24) Model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran, serta membantu guru dalam kegiatan mengajar. Model pembelajaran yang berkaitan dengan tingkah laku peserta didik dan gaya mengajar guru, pemilihan model pembelajaran yang tepat mampu mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkrit dan mandiri. Untuk mewujudkan peserta didik yang aktif, mandiri, kreatif serta inovatif terkhususnya dalam hal membaca pemahaman di perlukan model pembelajaran yang terlibat langsung dalam pembelajaran membaca. Metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya (Niliawati dkk, 2018, hal.24). Mardiah dan Al-Hamdani (2017, hal. 97) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisiskannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model yang dapat memecahkan permasalahan keterampilan membaca pemahaman di SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Melalui model pembelajaran ini peserta didik tidak hanya diajarkan mengenal konsep membaca, namun juga menekankan pengembangan kemampuan analisis dengan berbagai jenis bacaan dan cara memahaminya. Sehingga peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu dalam memahami bacaan. Selain itu saat proses pembelajaran berlangsung dalam penerapannya model pembelajaran CIRC juga menciptakan interaksi yang lebih luas yaitu antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik, namun masing-masing memiliki keakteristik tersendiri

terkait tema tersebut. Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi, waktu, populasi dan sampel yang digunakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, terdapat bermacam-macam bentuk eksperimen dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Quasi Eksperimental Design* tipe *Non Equivalen Control Group Design*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September sampai bulan November 2022 di SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan peserta didik kelas V B SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1. Tes, dengan menggunakan soal tes pilihan ganda (a, b, c, dan d), 2. Observasi, dengan menggunakan lembar observasi yang berisi sebelas indikator untuk mengukur peningkatan aktivitas belajar peserta didik dan 3. Dokumentasi, yaitu menggali data dari dokumen atau barang-barang tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian. Uji instrumen menggunakan uji validitas dengan uji lapangan menggunakan rumus *product moment* melalui bantuan program *Microsoft Excel 2021* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* melalui bantuan program *Microsoft Excel 2021* Metode analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis menggunakan uji t-test dengan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene Statistic*. Semua metode analisis data dianalisis dengan bantuan program aplikasi *SPSS 21 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Woja kabupaten dompu pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Data hasil penelitian ini meliputi data hasil belajar pembelajaran Tema 1 Subtema 1 yaitu sistem organ hewan dan manusia Pembelajaran 1 dan 2 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat instrumen tes pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 22 butir soal. Peneliti melakukan uji validasi menggunakan uji lapangan, instrumen tes diuji

lapangan di SDN 08 Woja pada peserta didik kelas V. selanjutnya peneliti melakukan analisis validitas item soal menggunakan rumus r product moment bahwa diperoleh 2 item soal dinyatakan tidak valid dan 20 item soal dinyatakan valid. Selanjutnya peneliti menganalisis reliabilitas item soal dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,777 masuk pada kategori tinggi. Kemudian dari 20 item soal tersebut peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) kemudian diberi perlakuan (*posttest*). Data hasil *pretest*

diuji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat untuk melakukan uji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Instrumen observasi aktifitas pembelajaran peserta didik digunakan untuk menilai ketercapaian indikator model pembelajaran *Integrated Reading and Composition (CIRC)* saat peneliti melakukan pembelajaran di kelas eksperimen. Instrumen observasi pembelajaran ini dicentang selama dua kali pertemuan. Adapun data aktifitas pembelajaran peserta didik dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik

Pertemuan	Jumlah Terlaksana	Jumlah Tidak Terlaksana	Jumlah Indikator	Persentase Keterampilan Pembelajaran	Kriteria
Pertama	8	3	11	72	Cukup Baik
Kedua	11	1	11	90	Sangat Baik

Data yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik adalah

dengan memberikan soal *pretest*. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	20	70	30	51,75	12,16
Kontrol	20	70	30	52	13,11

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 menjelaskan bahwa jumlah data peserta didik atau jumlah peserta didik yang mengikuti *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebanyak 20 peserta didik. Nilai *pretest* tertinggi yang didapatkan kelas eksperimen adalah kelas kontrol sama yaitu 70. Nilai terendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 30. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen yaitu 51,75 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 52. Pada *pretest* kelas eksperimen hanya 2 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan nilai 70, sedangkan peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah 70. Pada *pretest* kelas kontrol hanya 3 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan nilai 70 sedangkan peserta didik lainnya

mendapatkan nilai di bawah 70. Dari data yang dijelaskan, dapat diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama yaitu memiliki rata-rata nilai yang tidak terlalu jauh berbeda.

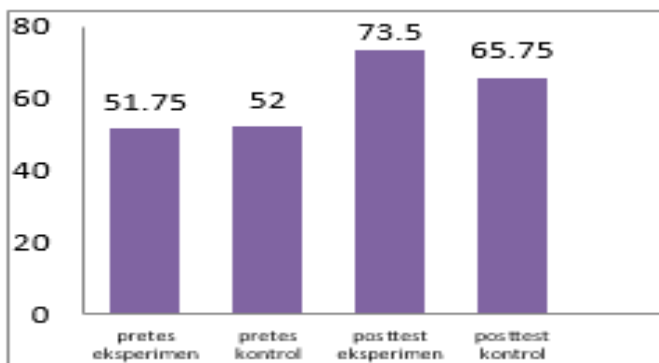
Posttest diberikan oleh peneliti pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di akhir penelitian. Tujuan diberikannya *posttest* yaitu untuk mengetahui apakah kelas yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Coopertative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mendapatkan hasil belajar yang cukup baik dibandingkan dengan kelas kontrol, data hasil nilai dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	20	90	60	73,5	9,47
Kontrol	20	85	45	65,75	11,03

Berdasarkan tabel 3 bahwa pada saat *posttest* kelas eksperimen kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 73,5 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 60 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 16 peserta didik dan 4 peserta didik yang belum tuntas. Sedangkan untuk kelas kontrol pada *posttes* memiliki nilai rata-rata 63,5 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 45 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik dan 10 peserta didik yang belum tuntas.

Selanjutnya dilakukan perbandingan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perbandingannya disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 1 diketahui rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada saat *pretest* di kelas eksperimen adalah 51,75. Setelah di berikan perlakuan (*treathman*) berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 73,5. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab memiliki nilai rata-rata hadil *pretest* 52 dan pada *posttest* memiliki nilai rata-rata 65,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ada perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional.

Setelah data hasil belajar peserta didik didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 26 *for windows*. Data dinyatakan normal jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% (> 0.050). pengujian normalitas untuk hasil belajar peserta didik menggunakan bantuan program SPSS 26 *for windows* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Test of Normality					
		Kolomogorov-Smirnov		Shapiro-Wilk			
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest eksperimen	.112	20	.200	.954	20	.431
	Posttest eksperimen	.188	20	.061	.923	20	.111
	Pretest kontrol	.129	20	.200	.937	20	.214
	Posttest kontrol	.150	20	.200	.962	20	.583

Berdasarkan Tabel 4, perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows* diketahui bahwa nilai signifikasi *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,200, sedangkan nilai signifikasi *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 0,061 sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,200. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 maka nilai signifikasi uji normalitas data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah obyek yang di teliti mempunyai varian atau tidak. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic* dengan bantuan program SPSS 26 *for windows* yang di sajikan dalam bentuk Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.775	3	76	.511
	Based on Median	.838	3	76	.477
	Based on Median and with asdusted df	.838	3	75.259	.477
	Based on trimmed mean	.782	3	76	.508

Berdasarkan Tabel 5, pada *based on mean* nilai signifikan (sig) adalah 0,511 yang mana lebih dari nilai sig. 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians *pretest* dan *posttest* adalah sama atau varian sampel penelitian dikatakan homogen.

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas data dan uji homogenitas. Adapun uji hipotesis ini dilakukan karena kedua persyaratan telah terpenuhi pada kedua kelas tersebut yaitu data berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan uji-t (*paired sample*

t-test) dengan bantuan program aplikasi *Statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 26 for windows yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 07 Woja dengan kaidah keputusan Jika jika nilai probabilitas (sig 2-sided) > 0,05 maka H_0 diterima, jika nilai probabilitas (sig 2-sided) < 0,05 maka H_a diterima. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample Test

		Paired Samples Test				Significance			
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-sided p	Two-sided p
Pair1	-21.750	4.940	1.105	-24.062	-19.438	-19.688	19	<,001	<,001
						pretest-posttes			

Berdasarkan 6 dapat dilihat bahwa nilai sig 2-sided <0,001 yang berarti kurang dari 0,05 atau sig 2-sided < 0,05. (Jika dilihat dari kaidah keputusan di atas jika nilai probabilitas sig 2-sides < 0,05 maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan

membaca pemahaman peserta didik Kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompnu.

Dalam penerapannya model pembelajaran CIRC membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih bermakna sehingga peserta didik lebih termotivasi dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat dari mereka fokus kepada guru yang sedang menjelaskan materi tidak ada yang melakukan kegiatan di luar

proses pembelajaran seperti berbicara kepada teman atau bermain-main dan mengganggu teman lainnya. pembelajaran model CIRC membuat proses pembelajaran lebih kondusif hal tersebut dilihat saat guru memberikan tugas kelompok, setiap peserta didik bertanggungjawab terhadap tugas kelompok, hal tersebut membuat peserta didik aktif berdiskusi sehingga tidak memiliki celah untuk melakukan kegiatan negatif saat proses pembelajaran berlangsung.

Saat proses diskusi kelompok peserta didik menjadi lebih serius untuk memahami teks bacaan selain itu setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Penjelasan di atas sejalan dengan pendapat Slavin (Rahmadani dkk, 2014, hal.124) Tujuan utama dari model CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Menurut widodo, idraswati, & sobri (Widodo dkk, 2020, hal.35) mengatakan bahwa Membaca merupakan salah satu dari literasi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad 21. Hal ini tidaklah berlebihan, mengingat membaca adalah literasi dasar yang sangat dibutuhkan dalam membentuk kompetensi global. Tanpa adanya kemampuan memahami bacaan peserta didik hanya akan membaca kata-kata saja pada sebuah teks bacaan tanpa mengetahui makna atau pesan pada suatu teks bacaan. hal tersebut sejalan dengan pendapat Meliyawati (Nurlela dkk, 2022, hal.80) berpendapat membaca pemahaman sebagai kegiatan membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan. Selain itu Palawija (Putri dkk, 2022, hal.116) mengatakan membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami. Hal ini sejalan dengan unsur utama CIRC yang menurut Slavin (2008) unsur utama CIRC terdiri dari: kelompok membaca, tim, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita, pemeriksaan oleh pasangan, dan tes (Abustang dkk, 2020, hal.48).

Berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode ini kurang mendorong motivasi peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik cenderung tidak fokus dan bermain dengan temannya tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Mereka juga tidak berkewajiban untuk ikut serta aktif dalam proses tanya jawab dengan guru sehingga enggan untuk menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. Hal ini tentu berbeda dengan

kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CIRC yang melibatkan peserta didik aktif dalam setiap kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,57 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,5 sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 52 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 65,75. Kemudian data-data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelas. Berdasarkan uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 26 for windows diperoleh nilai sig (0,200, 0,061, 0,200, 0,200) yang berarti data-data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig di atas 0,05. Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* sengan bantuan program SPSS 26 for windows diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 (0,775 \geq 0,05) yang berarti bahwa data-data tersebut bersifat homogen. Setelah data kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis menggunakan uji t dengan *paired sampel t-test* dengan bantuan program SPSS 26 for windows menunjukkan nilai sig 2-sided lebih kecil dari 0,05 yaitu $<0,001$ yang berarti bahwa model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik Kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu.

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "ada pengaruh model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik Kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu" dinyatakan diterima. Sedangkan hipotesis (H_0) yang berbunyi "tidak ada pengaruh model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik Kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu" dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap membaca pemahaman peserta didik, hal tersebut dilihat dari adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan membaca pemahaman peserta didik, hal ini disebabkan model pembelajaran CIRC merupakan pembelajaran terpadu yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

Pembelajaran CIRC dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan membaca

pemahaman dan menulis secara terpadu sehingga peserta didik dapat memahami informasi yang berasal dari bahan bacaan dan mengkomunikasikannya secara tertulis dari hasil pemahamannya tersebut. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik, dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.

Pembelajaran terpadu juga menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain dan membangkitkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran CIRC setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama (Pratita, 2017, hal.34). Model pembelajaran CIRC juga memberikan pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik yang relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dalam kegiatan belajar model pembelajaran CIRC sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik sehingga pada penerapannya dalam penelitian yang dilakukan peneliti model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman peserta didik pada kelas V SDN 07 Woja kabupaten Dompu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen lebih rendah dibanding setelah diberikan perlakuan (*treatment*) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 07 Woja. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *Paired sample t-test* dibantu dengan aplikasi statistik SPSS 26 for windows. Analisis statistik menggunakan rumus *Paired sample t-test* diperoleh hasil nilai sig 2-sided lebih kecil dari 0,05 yaitu <0,001 maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar membaca pemahaman peserta didik V SDN 07 Woja”

REFERENSI

- Abustang, Bte, P., Jusmawati., & Megawati. (2020). *Peran pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. Celeberes Education Review. 2 (2). 45-48.
- Apriani, W., Dewi, N. K., & Istiningsih, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 46-50.
- Febrianto, Budi. (2016). *Penerapan model cooperative integrated reading and composition dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman*. Jurnal Cakrawala Pendas. 2 (2).
- Hewi, La & Shaleh, Muh. 2020. *Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini*. Jurnal Golden Age. 4(1). 31-35.
- Ihsanda, Anggreni, B., Darmiany., & Khair Niswatul B. 2022. *Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas II di MI raodatul jannah al ma'arif*. *Journal of Classroom Action Research*. 4(4), 28.
- Khasanah, Aan., & Cahyan, Isah. (2016). *Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi question answer relationships (QAR) pada siswa kelas V sekolah dasar*. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*. 4(2), 162.
- Mardiah, D., & Al-Hamdani, M. D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integratide Reading And Composition Terhadap Perilaku Sosial Dan Spiritual Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 5(1).
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, R, A. 2018. *Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(1). 23.
- Nurlelah., Istiningsih, S., & Setiawan, H., (2022). *Hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pemhaman pada cerita fiksi siswa kelas V SDN gugus 5 cakranegara*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 8 (1). 801.
- Pratita, Ika, I. 2017. *Pengembangan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (DOKKAI) mahasiswa jurusan bahasa dan sastra jepang universitas negeri surabaya*. *Jurnal Asa*. 4. 34.
- Putri, W, S, T., Gunayasa, Kade, B, I., & Affandi, H, L., (2022). *Hubungan kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca teks narasi peserta*

- didik*. Journal of Classroom Action Research. 4 (2), 116.
- Rahmadani, Mila., Lesmono, Djoko, A., & Subiki. (2014). *Model kooperative tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) disertai lembar kerja siswa (LKS) berbasis pemecahamn masalah dalam pembelajaran fisika di sma*. Jurnal Pendidikan Fisika. 3 (2), 124.
- Sari, Yuliana., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). *Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 7(3), 447.
- Surawan. 2019. *Peningkatan motivasi dan prestasi belajar PAI menggunakan model pembelajaran pakem pada siswa kelas VI SD muhammadiyah sumbermulyu batul yogyakarta*. Journal of Classroom Action Research. 1(1). 24.
- Tusfiana, Ayu, I., & Trynasari, Dewi. (2020). *Kesulitan membaca pemahaman siswa SD*. Jurnal Konferensi Ilmiah Dasar. 2, 79.
- Widodo, A., Idraswati, D., Erfan, M., Maulyda, A, M., & Rahmatih, N, A. (2020) *Profil minat baca mahasiswa baru PGSD universitas mataram*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. 10 (1), 35